

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap kegiatan operasional di PT. Asnawa Anugerah Utama Kota Pasuruan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan Manajemen Operasional

PT. Asnawa Anugerah Utama telah diformalkan melalui penyusunan SOP, pembagian kerja yang terstruktur, dan sistem pengawasan di lini produksi. Namun dalam implementasinya, SOP belum dijalankan secara konsisten, terutama ketika perusahaan menghadapi tuntutan produksi yang tinggi. Ketidakkonsistenan pelaksanaan SOP dan masih digunakannya sistem pencatatan manual berdampak pada peningkatan pemborosan waktu dan sumber daya, serta menurunnya efisiensi produksi.

2. Efisiensi produksi

Pada perusahaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu: perencanaan produksi yang kurang responsif, kompetensi SDM yang belum memadai, penggunaan teknologi yang terbatas, pengendalian kualitas yang belum preventif, dan manajemen

persediaan yang belum terintegrasi secara digital. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan faktor-faktor tersebut menyebabkan peningkatan waktu produksi, cacat produk, dan tingginya biaya operasional harian.

3. Meningkatkan efisiensi produksi

PT. Asnawa Anugerah Utama dapat mengambil sejumlah langkah strategis, antara lain: menegakkan pelaksanaan SOP secara konsisten, mengimplementasikan sistem digital dalam proses produksi, mengoptimalkan penggunaan teknologi yang mendukung otomatisasi dan kontrol kualitas, menyelenggarakan pelatihan teknis secara berkala bagi karyawan, serta menerapkan sistem manajemen persediaan berbasis *Just-In-Time*. Langkah-langkah ini jika diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan akan mendukung peningkatan efisiensi produksi dan daya saing perusahaan secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Asnawa Anugerah Utama Kota Pasuruan
 - a. Untuk memperkuat penerapan manajemen operasional, perusahaan perlu menegakkan pelaksanaan SOP secara konsisten dan disiplin di seluruh lini kerja. SOP tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi harus dijadikan panduan utama dalam operasional harian dan diawasi melalui sistem monitoring dan evaluasi berbasis data.

Konsistensi pelaksanaan SOP akan membantu menekan variabilitas proses, meningkatkan efisiensi waktu, serta meminimalkan kesalahan kerja dan pemborosan.

- b. Dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi, perusahaan disarankan untuk melakukan digitalisasi proses secara bertahap, dimulai dari pencatatan bahan baku, rekap hasil produksi, hingga pemantauan kualitas. Digitalisasi ini akan mendukung percepatan pelaporan, akurasi data, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Perusahaan juga perlu menyelenggarakan pelatihan teknis berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi perubahan teknologi dan sistem kerja yang lebih efisien.
- c. Untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan, perusahaan dapat mengadopsi teknologi otomasi ringan, seperti sensor kontrol bahan dan sistem otomatisasi pengendalian cacat produk. Selain itu, membangun kemitraan strategis dengan pemasok bahan baku berbasis *Just-In-Time* akan mengurangi biaya penyimpanan dan mencegah kelebihan stok. Terakhir, disarankan agar perusahaan membentuk tim audit internal yang secara rutin mengevaluasi efektivitas proses produksi sebagai bagian dari strategi *continuous improvement*.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut secara bertahap dan berkelanjutan, PT. Asnawa Anugerah Utama diharapkan mampu meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi pemborosan, serta membentuk sistem manajemen operasional yang lebih adaptif, responsif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan industri manufaktur.

2. Bagi Universitas Merdeka Pasuruan

Universitas dapat fokus pada meningkatkan lingkungan akademis yang mendukung pembelajaran dan pengajaran yang efektif. Dengan hal ini universitas dapat meningkatkan kinerja dosen, karyawan dan mahasiswa serta memperkuat posisinya sebagai lembaga perguruan tinggi yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan lingkungan pembelajaran yang nyaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema atau topik serupa. Untuk memperkaya hasil dan cakupan penelitian ke depan, sebaiknya penelitian berikutnya mempertimbangkan berbagai faktor lain, menggunakan variabel yang berbeda, serta melibatkan jumlah responden yang lebih banyak.